

## PENGGALIAN NILAI-NILAI KE-ISLAMAN PADA RUMAH TINGGAL DI KAMPUNG KAUMAN SOLO

Widyastuti Nurjayanti<sup>1</sup>, Wiendu Nuryanti<sup>2</sup>, Arya Ronald<sup>2</sup>, Arif Kusumawanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Department of Architecture, Faculty of Engineering Muhammadiyah Surakarta University, Jl A Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura 57102 Telp (0271) 717417 ex 225

<sup>2</sup>Department of Architecture & Planning, Faculty of Engineering Gadjah Mada University, Jl. Grafika 2, Yogyakarta 55281 – Indonesia Phone: +62 274 580092 Fax: +62 274 580854  
[nurjy22@gmail.com](mailto:nurjy22@gmail.com)

### Abstrak

Kauman Solo adalah kampung di Kota Solo, Jawa Tengah yang kental nuansa Islam. Kampung Kauman Solo merupakan Kampung bentukan Raja Keraton Surakarta (Paku Buwana III). Kampung ini memiliki sejarah unik yang menjadikan kampung berpenduduk seluruhnya muslim. Penelitian ini akan menggali dan menemukenali apakah pada rumah tinggal muslim tersebut telah diterapkan nilai-nilai Ke-Islaman. Permasalahannya apakah nilai-nilai Ke-Islaman sudah diterapkan pada rumah tinggal tersebut? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menggali dan menemukenali nilai-nilai Ke-Islaman pada Rumah Tinggal, 2) Bagaimana perwujudan Nilai-nilai Ke-Islaman pada Rumah Tinggal? Metode Penelitian yang digunakan adalah metode studi Kasus, setiap lokus diambil 4 sampel terpilih. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada rumah tinggal pada kampung Kauman Solo terdapat nilai-nilai Ke-Islaman yang berfungsi untuk melindungi jiwa, harta, keturunan dan agama, terwujud secara abstrak dan konkrit. Secara abstrak tercermin pada akhlaq/perilaku penghuni. Secara konkrit terwujud pada sistem zoning, hierarki ruang, kiblat sebagai orientasi kegiatan yang berdampak pada lay out furniture, perwujudan hijab fisik dan hijab perilaku, hiasan interior/benda pengingat Allah dan kebersihan ruang. Manfaat penelitian ini untuk mengembangkan keilmuan tentang rumah tinggal Islam, memberi masukan kepada masyarakat dan pengembang perumahan tentang konsep rumah tinggal Islam.

**Kata kunci:** Kauman Solo; nilai-nilai ke-Islaman; rumah tinggal

### PENDAHULUAN

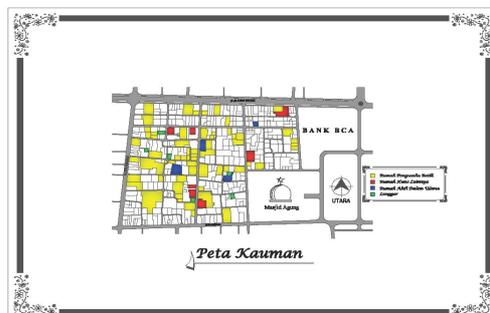
Arsitektur adalah seni bangunan yang bersifat universal. Rumah tinggal sebagai salah satu karya arsitektur merupakan bagian dari kebudayaan masyarakat dan tidak dapat berdiri sendiri secara independen dan bebas, dipengaruhi oleh ideologi, politik, ekonomi dan budaya masyarakat yang berpengaruh pada jenis, kualitas dan produk karya arsitektur (Utaberta, 2003).

Perwujudan Arsitektur Rumah Tinggal merupakan perwujudan makna dan simbolisasi dalam bentuk fisik yang dipengaruhi oleh landasan filosofis manusianya. Perwujudan Arsitektur Islami merupakan ikhtiar muslim untuk menjamin keberadaan nilai-nilai Islami dalam wujud elemen fisik agar selalu sesuai dengan pedoman Islam.

Pada era globalisasi ini masyarakat muslim perlu sebuah perumahan yang berkonsep Ke-Islaman untuk mengantisipasi agar akhlak penghuninya tidak terkontaminasi oleh teknologi informasi yang negatif. Berbagai macam kemajuan teknologi belum tentu berdampak positif terhadap akhlak masyarakat Islam di Indonesia. Keluarga muslim di Indonesia sangat mendambakan perumahan dengan suasana Islami, sehingga dapat mengajarkan kepada keluarga dan keturunan mereka tentang nilai-nilai Ke-Islaman Berdasarkan fakta yang berkembang di masyarakat tentang rumah tinggal Islam dan banyaknya pengembang yang mulai menggarap hunian berkonsep Islam maka penelitian tentang penggalian nilai-nilai Ke-Islaman pada rumah tinggal dengan memang dibutuhkan.

Nilai-nilai Ke-Islaman adalah nilai –nilai moral sebagai pedoman berkehidupan Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadits. Nilai-nilai Ke-Islaman itu akan terbentuk dalam diri dan terekspresikan pada perilaku kemudian mempengaruhi bentukan tempat tinggal. Rumah Tinggal yang didalamnya terdapat nilai-nilai Ke-Islaman secara non fisik adalah terwujudnya rumah tangga yang sakinah, mawadah warahmah, sedangkan secara fisik terwujud pada peruangan pada rumah tinggal.

Surakarta atau Solo merupakan salah satu kota di Jawa Tengah yang terdiri dari berbagai keanekaragaman budaya dan wisata di dalamnya. Kampung Kauman Solo merupakan Kampung bentukan Raja Keraton Surakarta (Paku Buwana III). Kampung ini memiliki sejarah unik yang menjadikan kampung berpenduduk seluruhnya muslim. Pada Gambar 1.2. terlihat Peta Kampung Kauman Solo.



**Gambar 1.** Peta Kampung Kauman, Surakarta  
(sumber: Nurjayanti,2011)

Permasalahannya apakah nilai-nilai Ke-Islaman sudah diterapkan pada rumah tinggal tersebut? Tujuan penelitian ini adalah: 1) Menggali dan menemukenali nilai-nilai Ke-Islaman pada Rumah Tinggal, 2) Bagaimana perwujudan Nilai-nilai Ke-Islaman pada Rumah tersebut dan faktor apa yang mempengaruhinya. Manfaat penelitian ini untuk mengembangkan keilmuan tentang rumah tinggal Islam, memberi masukan kepada masyarakat dan pengembang perumahan tentang konsep rumah tinggal

#### **TINJAUAN PUSTAKA**

Arsitektur Islam berprinsip pada Al- Qur'an dan Sunnah, menjadikan arsitektur Islam sebagai suatu bagian yang integral dari Islam sebagai 'Way of Life' (Rasdi,2003)

Teori-teori umum arsitektur yang menyangkut tentang Rumah Tinggal antara lain menurut Lang (1987), menyebutkan bahwa bentuk pola rumah tinggal dipengaruhi oleh: 1). Jumlah Penghuni, 2). Aktivitas penghuni, 3). Tingkat pendapatan penghuni, 4). Status Rumah, 5). Nilai Filosofi yang dianut. Dalam hal ini, Nilai Filosofi yang dianut akan mewarnai pola dan ekspresi rumah tinggal dan lingkungannya.

Menurut Amos Rapoport(1977) dalam Haryadi, B. Setiawan(2010), menyebutkan bahwa latar belakang manusia seperti pandangan hidup, kepercayaan yang dianut, nilai-nilai norma yang dipegang menentukan perilaku seseorang yang tercermin dalam cara hidup dan peran yang dipilihnya di masyarakat. Lebih lanjut, konteks kultural dan sosial ini akan menentukan sistem aktivitas atau kegiatan manusia dan berpengaruh menentukan macam dan wadah dari kegiatan tersebut

Kajian rumah tinggal Islami di Jazirah Malaysia mempunyai ciri lokal arsitektur tradisional Malaysia dengan aksen berbeda-beda sesuai dengan tempat, iklim, material yang banyak dijumpai dan selaras dengan kebudayaan yang ada pada saat itu. Arsitektur tradisional sebelum kemerdekaan sebagian besar menggunakan konstruksi rumah panggung. Atap susun dan belum mengenal atap kubah. Pada rumah pemuka agama terdapat pembagian ruang yang sebagian besar digunakan untuk aktivitas ayah, ibu dan anak-anak. Masing-masing punya zoning sendiri-sendiri, daerah yang sebagian besar waktunya digunakan untuk kehidupan keluarga sesuai dengan ajaran Islam. Ditemukan adanya hijab untuk perempuan yang sudah baligh. Nilai-nilai Islami tercermin pada sistem peruangan yang mempunyai hierarki antara ruang publik dengan ruang privat. Penggunaan material dan konstruksi bangunan disesuaikan dengan fungsinya dan kemudahan untuk mendapatkan material tersebut, sesuai dengan kultur dan keadaan setempat. Zoning/pendaerahan dalam sebuah rumah tinggal, yaitu zoning publik, semi publik, privat dan servis. Tamu laki-laki hanya boleh masuk zoning publik, biasanya ruang tamu. Ditemukan adanya perlindungan bagi wanita muslim untuk berhijab, sehingga tamu laki-laki yang bukan muhrim dilarang masuk wilayah semi publik dan privat (Rasdi,2003).

## METODOLOGI

Ciri penelitian studi kasus adalah untuk menjawab pertanyaan *How* dan *Why* atas kasus yang diteliti dengan sampel kecil (4 buah per kasus), diimbangi dengan berbagai sumber bukti (Yin,2008). Penelitian studi kasus juga dicirikan oleh analisis kualitatif meskipun didalamnya dapat juga memuat analisis secara kuantitatif. Topik penelitian merupakan topik masa kini berkaitan dengan isu besarnya animo kebutuhan masyarakat untuk mendapatkan rumah tinggal yang berkonsep Islami (kompas.com, 04-07-09; 19-08-09.) Dalam hal ini Penelitian tentang Nilai-nilai Ke-Islaman pada Rumah Tinggal merupakan fenomena kontemporer, riset terkait di Indonesia belum banyak, sedangkan masyarakat sekarang mulai sadar akan kebutuhan tempat tinggal Islami yang mulai marak dan muncul di masyarakat modern pada era sekarang. Metoda penelitian studi kasus, *single case study* (Yin,2008), digunakan pada penelitian ini untuk menggali Nilai-nilai Ke-Islaman pada Rumah Tinggal dan bagaimana perwujudannya serta mengapa demikian, faktor apa yang mempengaruhinya.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Rumah tinggal terpilih pada Kampung Kauman Surakarta ada 4 buah dengan kriteria: (1) Profil penghuni (pemilik rumah) sesuai dengan tujuan penelitian, seperti rumah Pemuka Agama/tokoh Islam/tokoh masyarakat, muballigh , kyai, guru ngaji, pedagang Islami atau sederajat. (2) Kelengkapan ruang-ruang yang ada pada rumah tersebut, yang diasumsikan akan memperkaya teori. (3) Yang diasumsikan terdapat ketersediaan simbol-simbol Islam. (4) Mempunyai nilai tambah, seperti nilai historis, kultural, religius atau kontekstual Berdasarkan kriteria tersebut, maka diperoleh 4 sampel yaitu:

1. Rumah Klg R.Ng. Djogodipura, Khotib Anom Kraton/ Khotib Masjid Agung terakhir, jl. Wijaya Kusuma no 30, luas tanah 560m<sup>2</sup>, luas bangunan 450m<sup>2</sup>, dibangun th 1838 M, kondisi bangunan sebagian besar masih asli.
2. Rumah Klg H. Abu Amar, Kyai/ Pengusaha Batik/Batik Qisti, jl Wijaya Kusuma no 28, luas tanah 899m<sup>2</sup>, luas bangunan 750m<sup>2</sup>, dibangun th 1856M, bangunan masih asli.
3. Rumah Klg R.Ng. Tjondrowijoto, Kyai, Abdi Dalem Kraton, Mengajar cucu-cucu Paku Buwana X dan mengajar di Mamba'ul Ulum, jl Cakra no 5, luas tanah 543m<sup>2</sup>, luas bangunan 450m<sup>2</sup>, dibangun th 1900M, kondisi bangunan sebagian direnovasi
4. Rumah Klg Mursidi Bakri, Pengusaha Muslim, jl Wijaya Kusuma no 3, luas tanah 900m<sup>2</sup>, luas bangunan 850m<sup>2</sup>, dibangun th 1905M, kondisi bangunan masih asli

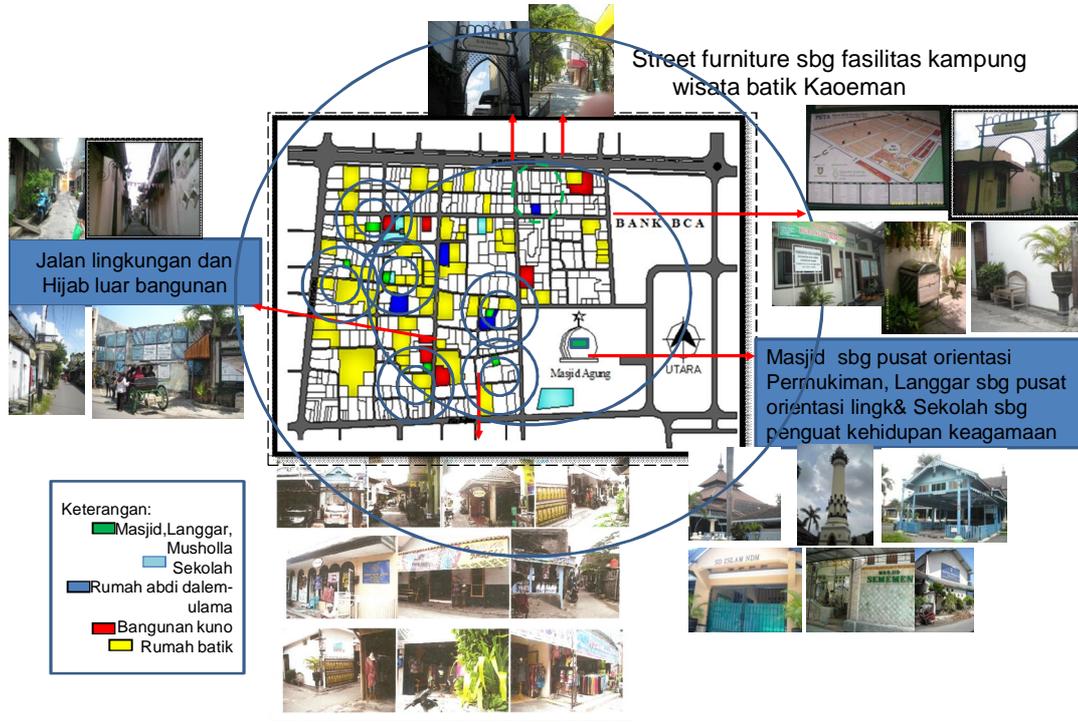


**Gambar 2.** 4 Sampel Terpilih di Permukiman Kauman Surakarta

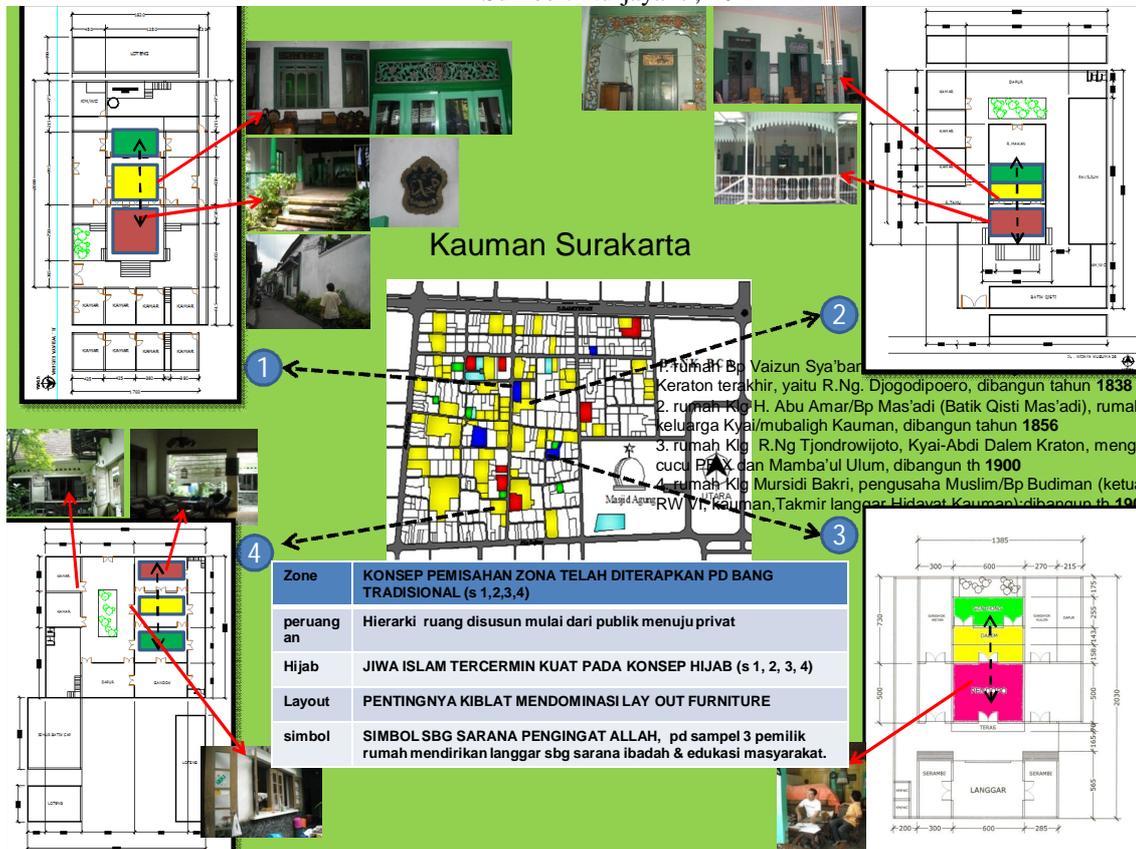
Hasil Penelitian menunjukkan bahwa pada rumah tinggal pada kampung Kauman Solo terdapat proses hubungan interaksi antara nilai-nilai Ke-Islaman yang berfungsi untuk melindungi jiwa, harta, keturunan dan agama dengan perwujudan rumah tinggal secara abstrak dan konkrit. Faktor yang mempengaruhi terbentuknya perwujudan tersebut antara lain adalah Sistem nilai yang dianut, Kebudayaan setempat dan Profil penghuni. Profil Penghuni meliputi kepribadian penghuni

(kadar KeIslaman seseorang dan ketaatannya menjalankan ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadits) dan situasi penghuni (Jumlah penghuni, aktivitas, pendapatan dan status rumah)

### Kondisi lingkungan permukiman Kauman Surakarta



Gambar 3. Kondisi Lingkungan kampung Kauman Solo  
Sumber: Nurjyanti, 2011



Gambar 4. Temuan penelitian

**Tabel 1.** Temuan Nilai-nilai KeIslaman dan Perwujudannya pada Rumah Tinggal di Kampung Kauman Solo

<b>Variable pengukuran pada rumah tinggal</b>	<b>Temuan Nilai-nilai Ke-Islaman dan perwujudannya pada Rumah Tinggal di Kampung Kauman Solo</b>	<b>Faktor yang mempengaruhi</b>
penghuni	Nilai-nilai KeIslaman tercermin pada akhlaq penghuni seperti adab beribadah, adab menerima tamu/bertamu, adab makan, adab tidur, adab buang hajat, dll, terwujud pada perilaku yang mempengaruhi pemilihan susunan ruang dan lay out ruang serta hijab non fisik(S1,2,3,4)	Kadar KeIslaman seseorang dan ketaatannya menjalankan ajaran Islam sesuai Al-Qur'an dan Hadits (Sistem nilai yang dianut)& Profil Penghuni
denah dan susunan ruang	Susunan ruang sesuai fungsinya yang mendukung aktivitas ibadah, bermaksud melindungi jiwa(keamanan), harta, keturunan ( kehormatan), dan agama penghuni (S1,2,3,4). Terwujud pada fungsi ruang sesuai aktivitas penghuni, susunan dan hubungan ruang mendukung aktivitas ibadah, terdapat ruang sholat dan rg berkumpul bersama	Jumlah penghuni, aktivitas, pendapatan dan status rumah(profil penghuni) dan ajaran Agama Islam (Sistem nilai yang dianut)
zoning	Zoning tersusun secara hierarkis mulai dari publik menuju ke privat & adanya hijab (S1,2,3,4). Terwujud dengan ditemukannya zona publik, semi publik, privat dan servis. Terdapat hijab atau tabir pemisah antara ruang publik dengan ruang keluarga atau dengan ruang privat. Zoning diterapkan untuk mendukung aktivitas ibadah ada yang menggunakan, namun ada yang sudah luntur terkikis modernisasi, globalisasi, teknologi informasi dan kebudayaan asing	Syariat Islam menganjurkan adanya hijab tabir pemisah untuk tujuan melindungi kehormatan penghuni terutama penghuni wanita, melindungi keamanan dan agama penghuni (Sistem nilai yang dianut)
struktur	Struktur yang terdapat pada rumah di Kauman Solo memakai struktur joglo pada ruang publik , dan sistem bearing wall untuk temboknya (S1,2), ditemui juga yang menggunakan sistem rangka(S3,4)	Nilai tradisional Jawa dan keterkaitan dengan Kraton Solo (kontekstual/ kebudayaan setempat)& Profil Penghuni
Penanda, Simbol, estetika dan benda penganingat Allah	Simbol keislaman tercermin dari adanya benda –benda yang digunakan untuk ibadah. Terwujud pada benda-benda penunjang ibadah, dekorasi ruangan dengan struktur berpola, ornament florist dan benda pajangan sebagai sarana penganingat Allah. Didapati simbol kedekatan dg Keraton	Simbol terjadi karena faktor kontekstual (Kebudayaan setempat). Ajaran Islam memperbolehkan ornament tanpa unsur makhluk bernyawa (Sistem nilai yang dianut)& Profil Penghuni
Interior/ Perabot	Lay out Interior dalam hal tertentu berorientasi pada Kiblat/ Ka'bah. Terwujud pada layout rg sholat, rgtidur, km/wc tidak menghadap/ membelakangi Kiblat (S1,2,3), namun masih ditemui yang kurang faham akan hal tersebut(S4)	Pentingnya Orientasi pada Kiblat atau ka'bah sebagai salah satu ajaran Islam. (Sistem nilai yang dianut)& Profil Penghuni
Eksterior dan taman	Hijab eksterior dan taman.Terwujud pada perlindungan keamanan dan privacy anggota keluarga dengan jalan menggunakan hijab eksterior, sebagai pelindung pertama dari orang luar. Langgam Arsitektur kontekstual (S3,4), ditemui langgam arsitektur Indish (S1,2) dan taman pada halaman dalam .	Kedekatan dengan penguasa Kraton.(Kebudayaan setempat), Profil penghuni & Sistem nilai yang dianut

Rumah Islami pada sampel penelitian dipilih rumah para pemuka agama Kampung Kauman Solo. Rumah tinggal berfungsi untuk tinggal dan membina akhlaq keluarga bahkan ada yang berfungsi tambahan sebagai langgar, tempat menyiarkan agama dan mengajar.(S3) Zoning berhierarki dimulai dari publik menuju ke privat.Terdapat hijab yang membentengi pandangan laki-laki non muhrim agar tidak terlihat aurat wanita pemilik rumah. Terdapat perletakan perabot yang sesuai ajaran Islam namun ada pula yang belum sesuai ajaran Islam. Ditemukan penanda,

simbol, dan benda-benda yang berfungsi sebagai pengingat Allah. Rumah pengusaha batik kauman mempunyai lojen yang berfungsi sebagai gudang dan pabrik batik terletak di bagian belakang

Rumah secara keseluruhan ditujukan untuk mendukung aktivitas ibadah, yang terlihat pada adanya nilai-nilai Ke-Islaman yang berfungsi untuk melindungi jiwa, harta, keturunan dan agama, terwujud secara abstrak dan konkrit. Secara abstrak tercermin pada akhlaq/perilaku penghuni. Secara konkrit terwujud pada sistem zoning, hierarki ruang, kiblat sebagai orientasi kegiatan yang berdampak pada lay out furniture, perwujudan hijab fisik dan hijab perilaku, hiasan interior/benda pengingat Allah dan kebersihan ruang.

## KESIMPULAN

Nilai-nilai Ke-Islaman yang berfungsi untuk melindungi jiwa, harta, keturunan dan agama, terwujud secara abstrak dan konkrit. Secara abstrak tercermin pada akhlaq/perilaku penghuni. Secara konkrit dapat ditemukan pada fisik Rumah Tinggal, terungkap pada: 1). Eksterior :Terwujud pada perlindungan keamanan dan privacy anggota keluarga dengan jalan berhijab; 2). Interior : Penataan fisik ruang terwujud pada sistem zoning, hierarki ruang, kiblat sebagai orientasi kegiatan yang berdampak pada lay out furniture, perwujudan hijab fisik dan hijab perilaku, hiasan interior/benda pengingat Allah dan kebersihan ruang. mengedepankan aturan Islam, kenyamanan berkehidupan dan ruang multi fungsi. Benda-benda fungsional maupun estetis yang ada dalam rumah berfungsi untuk mengingatkan dan mendekatkan diri pada Allah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Faruqi, Ismail Raji, 1999, *Seni Tauhid, Esensi dan Ekspresi Estetika Islam*, Yayasan Bentang Budaya, Yogyakarta
- Al Mushaf asy-Syarif,2000, *Al Qur'an dan terjemahnya*, Mujamma'al Malik Fahdli Thiba'at Al Mushaf asy-Syarif, Medinah, Munawarah, PO BOX 6262, Kerajaan Saudi Arabia.
- Depag RI, 2006, *Qur'an Tajwid dan Terjemahnya*, Magfirah Pustaka, Jakarta
- Groat,Linda,2002, *Architectural Research Methods*,John Wiley& Sons
- Hakim, Besim Selim,1988, *Arabic-Islamic Cities, Building and Planning Principles*, Kegan Paul International, London and New York
- Haryadi,B.Setiawan,2010, *Arsitektur, Lingkungan dan Perilaku*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta
- Hindarto, Probo,2005, *Konsep Arsitektur Berkelanjutan*,www.astudio.or.id
- Hoag,John D, 1987, *Islamic Architecture, History of World Architecture*, Rizzolli International Publication Inc, New York
- Lang, John, 1987, *Creating Architectural Theory*, New York, *Van Nostrand Reinhold Company inc*
- Nurjayanti,W. 2011, "Kauman Surakarta Housing Pattern", Prosiding Seminar Internasional *Integrating Islam and Knowledge: Social Sciences and Technology*, UMS, Surakarta.
- Nurjayanti,W. 2009, "Permukiman Islami di Kudus dan Demak", Studi Mandiri Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Nurjayanti,W, 2004, "Aplikasi Konsep Islam pada Rumah Tinggal", Prosiding Simposium Nasional Arsitektur Islam, Arsitektur UMS,Surakarta
- Rasdi, Mohd , Mohd Tajuddin, 2003, "Traditional Moslem Architecture in Malaysia", *Monograph Kalam* Volume 2, Fakulti Alam Bina, University Teknologi Malaysia
- Seralgedin,I,El sadek,S,1981, *The Arab City, Proceidings of Symposium held in Medina*, Kingdom of Saudi Arabia,28 Feb-5 Mar,1981
- Utaberta, Nangkula, 2007, *Rekonstruksi Pemikiran, Filosofi Dan Perancangan Arsitektur Islam Berbasiskan Al-Qur'an Dan Sunnah*, Universiti Teknologi Malaysia
- Yin, Robert K, 2008, *Studi Kasus, Desain & Metode*, Pt Raja Grafindo Persada, Jakarta
- [www.kompas.com](http://www.kompas.com), 4april 2009 dan 9 april 2009